

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat, baik yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Setiap perusahaan, baik yang skala kecil maupun skala besar mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan bertahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan. Namun dalam era globalisasi seperti sekarang ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari profitabilitas.

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang optimal dengan pengorbanan yang seminimal mungkin. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal (Meidiyustiani, 2016). Kemampuan perusahaan memperoleh *profit*, ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Rasio profitabilitas yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Tabel 1.1 Perkembangan *Return on assets* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

Nama perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	10.51	10.16	11.01	12.56	9.84
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	6.08	3.19	7.71	17.51	5.73

Sumber : (BEI, 2018)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai ROA dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 sebesar 10.51, kemudian tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 10.16, di tahun 2015 sebesar 11.01, naik menjadi 12.56 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 profitabilitas sebesar 9.84 berarti terjadi penurunan sebesar 2.72% dari tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan pasar secara lebih lambat terutama karena kondisi perekonomian yang kurang mendukung, Peningkatan di tahun 2015 dan 2016 disebabkan oleh turunnya harga beberapa bahan baku utama meskipun nilai tukar rupiah melemah. Dan di tahun 2017 penurunan ini disebabkan karena kondisi ekonomi yang melemah mengakibatkan tingkat permintaan atas produk di segmen pasar kurang baik.

Nilai ROA dari Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2013 sebesar 6.08 kemudian tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3.19, dan tahun 2015 naik menjadi 7.71, kemudian pada tahun 2016 naik lagi menjadi 17.51. Pada tahun 2017 profitabilitas sebesar 5.73 berarti terjadi penurunan sebesar 11.78% dari tahun 2016. Penurunan nilai ROA tahun 2013 ke 2014 disebabkan oleh adanya kenaikan beban bunga, dari tahun sebelumnya di tahun 2015 mengalami kenaikan dikarenakan investor memiliki tambahan kemampuan untuk memproduksi yang pada akhirnya akan meningkatkan penghasilan perusahaan. Pencapaian ini

tentunya ditopang oleh kenaikan laba usaha perusahaan, dan pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan harga jual produk sebagaimana berdampak pada penurunan harga pasar produk-produk perseroan. Penurunan harga pasar produk disebabkan oleh melemahnya perekonomian dunia. Sehingga nilai ROA pada profitabilitas di tahun 2017 menurun.

Likuiditas yang tinggi tanpa adanya pemanfaatan nilai yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan akan menjadi beban karena bisa dikatakan kas tersebut menganggur, banyak piutang yang tidak tertagih dan rendahnya pinjaman jangka pendek. Hasil yang berbeda akan muncul jika perusahaan merencanakan likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dalam rangka antisipasi terhadap pembayaran hutang jangka pendek maupun bagian dari hutang jangka panjang yang akan harus segera dibayar (Sanjaya & Dewi, I Md. Surya Negara Sudirman, 2015).

Solvabilitas dapat diartikan sebagai besarnya perbandingan antara pengguna hutang jangka panjang terhadap seluruh modal yang tersedia dari perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur (Rahmah, Cipta, & Yudiaatmaja, 2016).

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam hubungannya terhadap profitabilitas, karena semakin tinggi dan besarnya kesempatan perusahaan untuk bertumbuh maka akan semakin baik bagi perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk

mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktifitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan meningkat pula (Putra & Badjra, 2015).

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, masalah yang teridentifikasi adalah :

1. Laba perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya.
2. Turunnya harga beberapa bahan baku yang disebabkan karena nilai tukar rupiah melemah.
3. Tingkat permintaan atas produk di pasar kurang baik karena melemahnya perekonomian di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan hanya membahas :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas di penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama – sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama – sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan dapat memperbaiki penyimpangan data yang terjadi atau informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi atau masukan bagi mahasiswa dan awal dasar untuk penelitian berikutnya terutama penelitian terkait pengaruh likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi atau bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.